

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Sepanjang bulan Mei, sebagian besar bursa global dan regional ditutup naik, namun IHSG ditutup turun sebesar -0.86%, pada level 4.796,87. Kinerja IHSG dibawah sebagian besar bursa saham global dan regional seperti BSE (India) +4,14%; Nikkei (Jepang) +3,41%; DJIA (AS) +0,08%; S&P (AS) +1,53%; DAX (Jerman) +2,24%; FTSE (London) -0,18% dan CAC (Prancis) +1,73%.

Dari kinerja sektoral, hanya dua sektor yang mengalami kenaikan yaitu sektor Infrastruktur +2,6% dan sektor Properti dan Konstruksi +1,2%. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan diantaranya yaitu sektor Barang Konsumsi -0,5%; sektor Industri Dasar -7,3%; sektor Pertambangan -3,5%; sektor Perdagangan -2,2%; sektor Aneka Industri sebesar -1,9% , sektor Pertanian -4,6% dan sektor Keuangan -0,4. %

Dari dalam negeri, Pada bulan Mei 2016 terjadi inflasi 0,24%, inflasi tahun berjalan sebesar 0,40%, & inflasi dalam setahun sebesar 3,33%. BPS mencatat neraca perdagangan pada bulan April 2016 surplus US\$ 670 juta, atau lebih tinggi dibanding pada Maret 2016 yang sebesar US\$ 497 juta. Nilai ekspor Indonesia April 2016 mencapai US\$ 11,45 milyar atau menurun 3,07% dibanding ekspor Maret 2016. Nilai impor Indonesia April 2016 mencapai US\$ 10,78 milyar atau turun 4,62% apabila dibandingkan Maret 2016. Defisit neraca transaksi berjalan di 1Q16 tercatat US\$ 4,7 milyar, turun dari US\$ 5,1 milyar di 4Q15. Perbaikan defisit neraca transaksi berjalan di 1Q16 ini karena rendahnya impor minyak. S&P belum memberikan peringkat investment grade ke Indonesia, dikarenakan kinerja fiskal Indonesia belum membaik. S&P melihat, Indonesia dapat memperoleh investment grade dalam 12 bulan kedepan jika adanya perbaikan dari segi kerangka fiskal, meningkatkan belanja berkualitas, menurunkan defisit anggaran, dan adanya kepastian pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) tax amnesty. Tingkat pengangguran AS bulan Mei turun ke level 4,7% YOY. The Fed mempertahankan suku bunga acuan pada level 0,25% - 0,50%. Indeks US\$ naik 2,83 point ke level 95,88. Inflasi AS per April tercatat 1,10% YOY atau tertinggi sejak Januari 2016. PDB AS 1Q2016 direvisi naik ke 0,8% YOY dari 0,5% YOY. Deflasi Eurozone membaik ke level 0,1% YOY pada bulan Mei, namun deflasi Jepang memburuk ke 0,30% YOY. Harga minyak mentah di level US\$ 50 /barrel atau tertinggi dalam 7 bulan terakhir.

Data kepemilikan SUN per akhir Mei 2016, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 621,96 Trilyun dengan proporsi 38,30% dari total outstanding, atau tercatat net sell Rp 4,21 trilyun MOM. Sedangkan kepemilikan SUN oleh perbankan nasional juga turun menjadi sebesar Rp. 449,71 trilyun (27,7% dari outstanding SUN), atau net sell sebesar Rp. 12,91 trilyun MOM. Sedangkan posisi BI dalam kepemilikan atas SUN meningkat menjadi Rp. 71,62 trilyun atau akumulasi net buy sebesar Rp. 17,25 trilyun MOM.

In May 2016, majority of global exchanges and regional closed up, but the JCI closed down by -0.86%, at 4,796.87. JCI's performance below most of the global and regional stock exchanges such as BSE (India) + 4.14.04%; Nikkei (Japan) +3.41%; DJIA (USA) + 0.08%; S & P (USA) + 1.53%; DAX (Germany) + 2.24%; FTSE (London) -0.18% and CAC (France) + 1.73%.

On the sectoral performance, only two sectors that increased in Infrastructure + 2.6% and Property and Construction + 1.2%. While the sector has decreased were the Consumer Goods -0.5%; Basic Industry -7.3%; Mining -3.5%; Trade -2.2%; Miscellaneous Industry -1.9%, Agriculture -4.6% and Financial -0.4. %

In May 2016 inflation of 0.24% MoM, 0.40% YoY, and of 3.33% year to date. BPS recorded a trade balance in April 2016 a surplus of US \$ 670 million, or higher than in March 2016 which amounted to US \$ 497 million. The export value of Indonesia in April 2016 reached US \$ 11.45 billion, down 3.07% compared to exports in March 2016. The value of imports Indonesia April 2016 reached US \$ 10.78 billion, down 4.62% when compared to March 2016. The current account deficit in 1Q16 was US \$ 4.7 billion, down from US \$ 5.1 billion in 4Q15. Improvement the current account deficit in 1Q16 is due to lower oil imports. S & P has not given investment grade rating to Indonesia, in line with Indonesia has not improved fiscal performance. S & P view, Indonesia can obtain investment grade within the next 12 months if the improvement in terms of the fiscal framework, improve quality spending, reduce the budget deficit, and the certainty of the ratification the Bill tax amnesty. The US unemployment rate in May dropped to of 4.7% YOY. The Fed kept its benchmark rate at 0.25% - 0.50%. US \$ Index gained 2.83 point to 95.88 level. US inflation per April was 1.10% YOY, the highest since January 2016. 1Q2016 US GDP revised up to 0.8% YOY from 0.5% YOY. Deflation in the Eurozone improved to a level of 0.1% YoY in May, but the Japanese deflation worsened to 0.30% YOY. Crude oil prices are still at the level of US \$ 50 / barrel, the highest in seven months.

SUN ownership at end of May 2016, holdings of SUN by Foreign Investor reached Rp. 621.96 trillion with the proportion of 38.30% of the total outstanding, or recorded a net sell of Rp 4.21 trillion MOM. While the ownership of securities by national banks also fell to Rp. 449.71 trillion (27.7% of the outstanding securities), or a net sell of Rp. 12.91 trillion MOM. While the position of BI in the ownership of government securities increased to Rp. 71.62 trillion or accumulated net buy of Rp. 17.25 trillion MOM.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatakannya pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP EQUITY FUND



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek bersifat ekuitas dan instrumen pasar uang.

GAP EQUITY FUND aims to provide long-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAP EQUITY FUND:*

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Ekuitas / <i>Equity</i>	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / <i>Money Market</i>	00,00%	20,00%

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ <i>Effective date</i> :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran/ <i>Launch date</i> :	10 Mei 2012
Tolok Ukur/ <i>Benchmark</i> :	IHSG& Infovesta
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ <i>Minimum subscription per unit</i> :	Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah)
Bank Kustodian/ <i>Custodian Bank</i> :	Deutsche Bank AG
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ <i>Management fee</i> :	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ <i>Custodian fee</i> :	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ <i>Subscription fee</i> :	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali/ <i>Redemption fee</i> :	
- Sampai dengan 6 bulan/ <i>0 - 6 months</i>	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ <i>> 6 months</i>	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 May 2016)

NAB (NAV) total (Rp):	14,458,446,472.10
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,210.6826
Jumlah Unit Penyertaan/ <i>Outstanding Units</i> :	11,492,392.6578

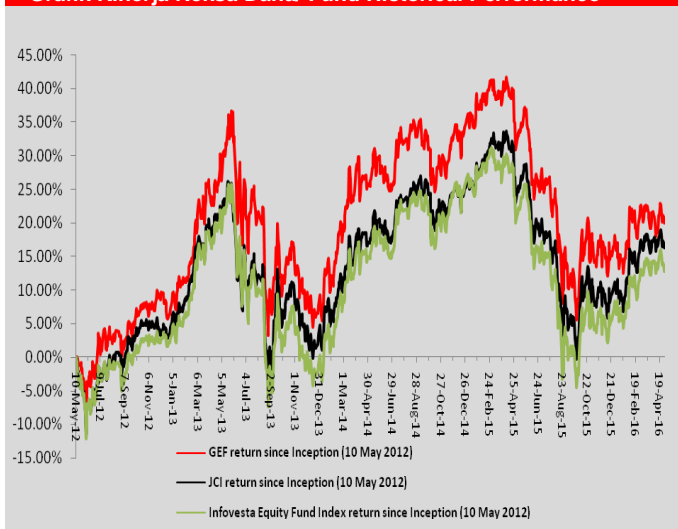
Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
Gap Equity Fund	0.26%	0.59%	6.63%	-9.68%	21.07%
Benchmark*	-0.86%	0.54%	7.88%	-8.04%	16.04%
Infovesta**	-0.08%	2.08%	9.81%	-8.00%	13.55%

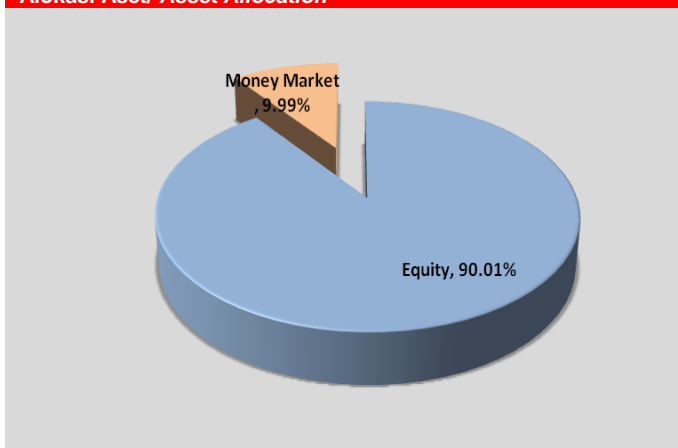
Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

Nama Emiten/ <i>Listed Companies</i> :	Stock Code:
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
PT HM. Sampoerna Tbk	HMSP
PT Astra International Tbk	ASII
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI

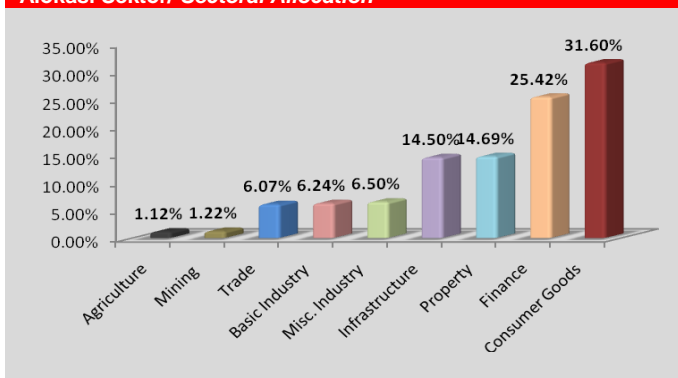
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor/ Sectoral Allocation



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer_service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatakannya pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.